

## **PENGUATAN MASYARAKAT PADA BIDANG KESEHATAN DAN KETAHANAN PANGAN DI ERA NEW NORMAL DESA MERKAWANG TAMBAKBOYO TUBAN**

**Nurhaningtyas Agustin<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: [nurhaning1992@gmail.com](mailto:nurhaning1992@gmail.com)

**Akhmad Aji Pradana<sup>2</sup>**

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: [ajiblek.id@gmail.com](mailto:ajiblek.id@gmail.com)

---

### **Abstract**

*Almost the whole world has been infected with Corona Virus Disease (COVID-19). This virus initially appeared in China, Wuhan City to be exact, at the end of 2019. This virus is very dangerous because it spreads from humans to other humans so fast that so far there is no medicine or vaccine that can cope with the corona virus. Indonesia is no exception, where the number of COVID-19 cases is increasing day by day. The existence of this epidemic certainly has a major impact on almost all aspects of the economy, social, culture, and even education. Almost all levels of education that were originally carried out in schools are now switched online. This article aims to explain the efforts of KKN students in implementing work programs in the new normal era. The work programs include the provision of tutoring, the manufacture of tools to prevent the spread of COVID-19, health protocol campaigns, and the manufacture of traditional medicines.*

**Keywords:** *optimizing learning, strengthening health and food security, covid-19*

### **Abstrak**

Hampir seluruh dunia telah terjangkit Corona Virus Disease (COVID-19). Virus ini pada awalnya muncul di Negara China, tepatnya Kota Wuhan pada akhir tahun 2019. Virus ini sangat berbahaya karena penularannya dari manusia ke manusia lain begitu cepat bahkan sampai saat ini belum ada obat ataupun vaksin yang dapat menanggulangi virus corona. Tak terkecuali Indonesia, yang semakin hari jumlah kasus COVID-19 semakin meningkat. Adanya wabah ini tentunya berdampak besar hampir di seluruh aspek baik ekonomi, social, budaya, bahkan pendidikan. Hampir semua jenjang pendidikan yang awalnya dilakukan di sekolah kini beralih daring/online. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan upaya mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerja di era normal baru. Program kerjanya antara lain yaitu pengadaan bimbingan belajar, pembuatan alat pencegahan penyebaran covid-19, kampanye protokol kesehatan, dan pembuatan obat tradisional.

**Kata kunci:** *pengoptimalan belajar , penguatan bidang kesehatan dan ketahanan pangan, covid-19*

---

## Pendahuluan

Sejak munculnya penyakit pernapasan akut yang disebabkan oleh Coronavirus SARS-COV-2 yang berasal dari Wuhan, provinsi Hubei di Cina pada bulan Desember 2019 yang lebih dikenal dengan Covid-19 (Shira, 2020) dan deklarasi berikutnya oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat dari keprihatinan internasional menimbulkan ancaman bagi koeksistensi social ekonomi global dan keberlanjutan, banyak negara di seluruh dunia telah merespon serius terhadap pandemi (WHO, 2020). Coronavirus adalah masalah kesehatan yang serius yang membutuhkan kerja sama dan tindakan pencegahan yang harus diambil untuk menghentikan penyebaran virus. negara diseluruh dunia telah mengambil tindakan seperti menyatakan keadaan darurat, memperbaiki ketentuan medis, meminimalkan pengumpulan masal, batas penutupan, pusat rekreasi, sekolah, perpustakaan, bisnis, keanggotaan keagamaan dan olahraga, pengawasan kota yang ketat ,menegakkan karantina individu dan isolasi berskala besar (Liu, 2020).

Virus ini tak kunjung berakhir dikarenakan belum ada temuan obat ataupun vaksin untuk menanggulangi dan menyembuhkan virus corona. Sehingga cara yang tepat dilakukan adalah dengan upaya memutus rantai penyebaran virus corona. Setiap Negara memiliki kebijakan untuk melakukan pencegahan. Adanya wabah ini memberikan pengaruh besar terhadap aspek-aspek, baik aspek ekonomi, social, budaya, bahkan pendidikan. Hampir seluruh jenjang pendidikan di Indonesia saat ini bebabasis daring/online. Hal ini juga berlaku di Desa Merkawang Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban. Siswa diminta untuk belajar dirumah via online dengan memanfaatkan teknologi/smartphone. Akan tetapi bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran daring pada siswa agar dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, IAINU Tuban dalam program KKN terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi COVID-19 dalam pengentasan pendidikan yang semsestinya. Tentunya ini selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menjadi harapan dari stake holder terkait. Selain itu, kami bersama tim

KKN juga melakukan kampanye kesehatan menggunakan media pamflet yang dibagikan ke beberapa rumah warga dan khalayak ramai, praktek membuat dan membagi hand sanitazer kepada masyarakat, dan pelatihan pembuatan obat tradisional (jamu sinom).

## Metode

Metode yang digunakan dalam program ini yaitu *Participatory Action Research* (PAR). Penelitian *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis.

*Participatory Action Research* melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. Menurut Yoland Wadworth pada dasarnya *Participatory Action Research* (PAR) adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai masalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya. Mereka melakukan hal ini dengan merenungkan secara kritis historis, politik, budaya, ekonomi, geografis dan konteks lain yang memahaminya.

Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran pentingnya memenuhi kebutuhan masyarakat dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan ketahanan pangan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengadaan bimbingan belajar

Dalam upaya meringankan beban orang tua dalam sistem belajar dari rumah di desa Merkawang yang disebabkan pandemi covid 19 yang jelas

berpengaruh pada sector pendidikan, kami bersama mahasiswa KKN IAINU mengadakan bimbingan belajar setiap hari minggu, dengan cara bergilir. kegiatan ini kita mulai sejak awal Agustus hingga akhir Agustus.

Dalam menumbuhkan rasa mampu belajar kepada anak banyak cara yang dilakukan KKN IAINU Tuban yaitu dengan membuat dan menciptakan bimbingan belajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media, memberikan tugas individu kepada anak, memberikan stimulus kepada anak untuk mau belajar, menjelaskan materi dengan se jelas mungkin dan jika materi sesuai dapat dihubungkan dengan kehidupan nyata supaya mudah dimengerti dan tumbuh rasa ingin berbuat karena sudah mengerti apa yang diinformasikan dan bagi anak yang tidak mampu belajar upaya kami adalah melakukan bimbingan khusus secara individu.

## 2. Praktek Pembuatan Handsanitizer

Semenjak wabah covid-19 melanda, handsanitizer menjadi salah satu barang langka di pasaran. Meskipun tersedia, harganya bisa dua kali lipat lebih mahal dibanding dengan harga normal. Sehingga masyarakat kesulitan untuk mendapatkannya. Hand sanitizer adalah cairan atau gel yang umumnya digunakan untuk mengurangi patogen pada tangan. Hand sanitizer menjadi produk yang efektif untuk menggantikan mencuci tangan dengan sabun, terlebih ketika berada di tempat umum dan transportasi umum.

Untuk mengatasi kelangkaan handsanitizer di tengah masyarakat tersebut, maka mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAINU TUBAN melakukan inovasi pembuatan hand sanitizer yang mudah dan praktis dari bahan utama alkohol dan aloe vera. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mendatangi beberapa rumah warga dan member edukasi pembuatan alat pencegahan penyebaran covid-19. Tahap kedua, Tim KKN membuat handsanitizer tanpa melibatkan elemen masyarakat, lalu membagikannya. Kegiatan ini merupakan salah satu inovasi untuk mengatasi kelangkaan hand

sanitizer. Selain bahannya mudah didapatkan, proses pembuatannya pun tidak rumit. Menurut tenaga medis desa setempat "Hand sanitizer ini terbukti secara klinis mampu mengurangi bakteri dan virus yang menempel di tangan, sehingga kegiatan inovasi yang kami lakukan mendapat respon positif dari warga masyarakat. Handsanitizer yang kami buat ini diaplikasikan pada tempat-tempat umum dan lembaga-lembaga pendidikan.

### 3. Kampanye Protokol Kesehatan

Di tengah Pandemi Covid-19 yang telah dirasakan dampaknya oleh seluruh masyarakat Indonesia, Pemerintah saat ini telah membuat kebijakan normal baru atau sering dikenal istilah New Normal. Untuk mengatasi hal tersebut, kami membuat program kerja berupa sosialisasi mengenai New Normal kepada masyarakat. Kegiatan ini berupa edukasi kepada masyarakat tentang apa itu new normal serta ajakan untuk selalu memakai masker dan rajin cuci tangan. Sosialisasi tersebut dilakukan melalui media cetak, yaitu pamflet.

Dalam kampanye ini kami tidak hanya melakukan himbauan saja melainkan juga turun lapangan memberikan handsanitizer kepada masyarakat. Selama kampanye berjalan masyarakat desa Sugiharjo sangat antusias. Dengan kampanye menggunakan pamflet tersebut mahasiswa IAINU tuban menghimbau pada masyarakat agar selalu mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19 diantaranya dengan cuci tangan secara rutin dengan sabun di air mengalir, selalu menggunakan masker jika keluar rumah dan jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan, selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin, jangan sentuh mulut atau hidung dan mata, saat batuk atau bersin tutup mulut atau hidung dengan lengan atau tisu, dan yang terakhir jangan keluar rumah bila merasa tidak enak badan.

### 4. Membuat obat tradisional (jamu sinom)

Sejak mewabahnya Pandemi Covid-19 di Indonesia yang terjadi sampai saat ini pemerintah Indonesia masih memberlakukan Social

Distancing, pemakaian masker, serta tetap menjaga stamina tubuh dengan pola hidup sehat. Seperti yang sudah diketahui Pandemi Covid-19 di Indonesia belum kunjung mereda, maka dari itu pentingnya menjaga ketahanan dan imunitas tubuh kita salah satunya dengan mengkonsumsi jamu tradisional yang bahan-bahannya terdapat dari tanaman-tanaman herbal.

Salah satu upaya nyata dari mahasiswa KKN IAINU Tuban dalam menjaga stamina dan imunitas tubuh masyarakat di desa Merkawang pada masa Pandemi Covid-19 ini, melakukan kegiatan pembuatan jamu Sinom bersama masyarakat dan mensosialisasikan pentingnya mengkonsumsi jamu atau obat tradisional sebagai penambah daya tahan tubuh. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan jamu sinom ini adalah Kunyit, asem, sinom (daun asem yang masih muda), air dan bisa ditambah madu ataupun gula aren. Sinom tersebut berasal dari salah satu dari bahan-bahan yang digunakan kegiatan yang dilaksanakan ini mendapat respon dan antusias yang sangat baik dari masyarakat.

#### 5. Aktif dalam kegiatan sosial maupun keagamaan yang ada di desa Merkawang

Di era normal baru ini sudah ada beberapa kegiatan di desa Merkawang yang mulai aktif kembali. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah kegiatan keagamaan lansia, ibu-ibu, remaja, dan anak usia dasar desa Merkawang, untuk kegiatan ibu-ibu dilakukan setiap hari kamis malam jumat pukul 19.15 wib, kegiatan keagamaan anak usia dasar dilakukan setiap hari kamis malam jumat pukul 18.00 wib, pada hari jumat malam sabtu pukul 18.15 wib dilaksanakannya kegiatan keagamaan lansia, dan untuk kegiatan keagamaan remaja dilaksanakan setiap hari selasa malam rabu pukul 19.00 wib. Selain itu, pada aspek kesehatan, kami juga aktif mengikuti kegiatan posyandu, baik balita, remaja, maupun balita yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Pada aspek ketahanan pangan, kami berinisiatif mengunjungi pabrik pengolahan ikan yang ada di desa tersebut, yang kami peroleh pada aspek ini yaitu dampak positif dari adanya pabrik tersebut menjadikan berkurangnya jumlah pengangguran yang ada di sekitar desa.

## Kesimpulan

Disimpulkan bahwa pengadaan bimbingan belajar setiap hari minggu meringankan beban orang tua dan anak di desa Merkawang dikarenakan pandemi covid 19 yang jelas berpengaruh pada sektor pendidikan dan semaksimal mungkin menjadikan bimbingan belajar tersebut menjadi wadah yang menyenangkan untuk anak dalam belajar.

Praktek Pembuatan HandSanitizer semenjak wabah covid-19 melanda, handsanitizer menjadi salah satu barang langka di pasaran. Meskipun tersedia harganya bisa dua kali lipat lebih mahal dibanding dengan harga normal. Sehingga masyarakat kesulitan untuk mendapatkannya. Kampanye Kesehatan ditengah Pandemi Covid-19 yang telah dirasakan dampaknya oleh seluruh masyarakat Indonesia, Kegiatan ini berupa edukasi kepada masyarakat tentang apa itu new normal serta ajakan untuk selalu memakai masker dan rajin cuci tangan dengan media cetak pamflet tradisional (jamu sinom) dalam menjaga stamina dan imunitas tubuh masyarakat di desa Merkawang pada masa Pandemi Covid-19 ini, melakukan kegiatan pembuatan jamu Sinom bersama masyarakat dan mensosialisasikan pentingnya mengkonsumsi jamu atau obat tradisional sebagai penambah daya tahan tubuh.

## Referensi

- Liu, Peilin, Lei Shi, Wei Zhang, Jianan He, Chunxiao Liu, Chunzhong Zhao, Siu Kai Kong, Jacky Fong Chuen Loo, Dayong Gu, and Longfei Hu. "*Prevalence and Genetic Divercity Analysis of Human Coronaviruses among Cross-Border Children*," Virology Journal 14, no. 1 (September 2, 2020) : 230
- Shira, Dezan. "*China Extends Lunar New Year Holiday to Feb 2, Shanghai to Feb 9*," last modified 2020. diakses 2 September 2020, <https://www.china-briefing.com/news/china-extends-linar-new-year-holiday-february-2-shanghai-february-9-contain-coronavirus-outbreak/>.
- WHO,"*Coronavirus*," last modified 2020, diakses pada 2 September 2020, [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1).